

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN MOTIVASI MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus Kecamatan Jambe – Kabupaten Tangerang)**

Siti Rosmiyati¹, Lukmanul Hakim²

Department of Accounting, Pamulang University, Banten

Email: sitirosmiyati29@gmail.com², 202722@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman, kesadaran dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden, serta dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, (2) Kesadaran Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, (3) Motivasi Membayar Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan (4) Ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kepatuhan pajak dapat dicapai melalui penguatan edukasi perpajakan, membangun kesadaran masyarakat, serta dorongan motivasi membayar pajak. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi perpajakan dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci

Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak, Motivasi Membayar Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tax understanding, tax awareness, and the motivation to pay taxes on the compliance of motor vehicle taxpayers in Jambe District, Tangerang Regency. The study employs a quantitative approach, specifically an associative quantitative research design. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents and analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS software. The results indicate that: (1) tax understanding has a positive and significant effect on taxpayer compliance; (2) tax awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance; (3) the motivation to pay taxes has a positive and significant effect on taxpayer compliance; and (4) these three variables simultaneously have a significant effect on taxpayer compliance. Based on these findings, it can be concluded that increased tax compliance can be achieved by strengthening tax education, fostering public awareness, and encouraging the motivation to pay taxes. The study's findings are expected to serve as a reference for tax authorities in formulating strategies to enhance taxpayer compliance.

Keywords

Tax Understanding, Tax Awareness, Motivation to Pay Taxes, Taxpayer Compliance

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dan daerah yang memainkan peran vital dalam membiayai pembangunan, pendidikan, serta penyediaan layanan publik. Sejalan dengan pendapat Soemitro (1990), pajak bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa kontraprestasi langsung. Dalam kerangka otonomi daerah, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi salah satu kontributor signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, optimalisasi pemungutan PKB

merupakan indikator kunci keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola potensi pendapatan secara mandiri.

Secara nasional, kepatuhan pembayaran PKB masih tergolong rendah, di mana data Kementerian Dalam Negeri (2023) mencatat rata-rata kepatuhan di Indonesia hanya 55–65%, jauh di bawah target 80%. Masalah ini juga terjadi di tingkat lokal, khususnya di Kabupaten Tangerang. Data BPS (2021–2025) menunjukkan pertumbuhan jumlah kendaraan yang fluktuatif namun berpotensi besar, sementara tingkat kepatuhan PKB di Kecamatan Jambe pada tahun 2023 baru mencapai 52,4% dengan maraknya status pajak mati. Sebagai respons atas fenomena rendahnya kepatuhan ini, Pemerintah Provinsi Banten bahkan meluncurkan program pemutihan PKB guna mendorong keringanan dan penyelesaian kewajiban perpajakan masyarakat.

Rendahnya kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh faktor internal individu. Pemahaman pajak yang mencakup pengetahuan hukum dan tata cara perpajakan menjadi dasar utama kepatuhan (Anggraini et al., 2021). Selain itu, kesadaran pajak merupakan kondisi ketika wajib pajak memahami, menerima, dan berniat secara sungguh-sungguh untuk memenuhi kewajibannya (Tanilasari & Gunarso, 2017). Di samping pemahaman dan kesadaran, diperlukan pula motivasi, yaitu dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan wajib pajak untuk menyetorkan kewajibannya ke kas daerah (Indriyani & Simbolon, 2022).

Kajian mengenai kepatuhan pajak saat ini cukup banyak diteliti, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada PPh, PPN, atau Pajak UMKM, sedangkan literatur khusus PKB di wilayah sub-urban seperti Kecamatan Jambe masih terbatas. Selain itu, terdapat variasi hasil dan keterbatasan pengujian simultan antarvariabel. Penelitian Kusuma (2021) menunjukkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan PKB di Jakarta Timur. Sejalan dengan itu, Malau (2021) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PKB di Kota Medan. Namun, pengintegrasian variabel pemahaman, kesadaran, dan motivasi secara bersamaan dalam menjelaskan kepatuhan PKB masih jarang dieksplorasi.

Berdasarkan fenomena rendahnya kepatuhan di lapangan serta adanya research gap pada literatur terdahulu, pengujian kembali variabel pemahaman, kesadaran, dan motivasi secara simultan menjadi sangat krusial. Penelitian ini diperlukan untuk memperkuat landasan teoretis sekaligus memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor psikologis dan pengetahuan yang memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di tingkat kecamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis serta masukan praktis bagi UPT Samsat dalam mengoptimalkan penerimaan PAD. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis, Sugiyono (2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui metode kuisioner yang disebarkan kepada wajib pajak di kecamatan jambe.

A. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Pertanyaan	Skala
Pemahaman Pajak (X1)	1. Mengetahui jenis-jenis pajak yang ada di Indonesia. 2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara 3. Membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara. 4. Pajak dibayar sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Chichi Andriani, 2020)	Likert
Kesadaran Pajak (X2)	1. Mempelajari mengenai kesadaran wajib pajak 2. Memenuhi kewajiban pajak. 3. Memahami tingkat kesadaran wajib pajak (Khairunnisa Zahira Asri, dkk. 2024)	Likert
Motivasi Membayar Pajak (X3)	1. Kejujuran wajib pajak 2. Kesadaran wajib pajak 3. Dorongan dari aparat pajak 4. Dorongan dari diri sendiri 5. Dorongan dari luar (Nunung Manis Setiyani, dkk. 2017)	Likert
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak 3. Membayar pajak tepat pada waktunya 4. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajak 5. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran (Wardani dan Asis, 2017)	Likert

Sumber: Berbagai Sumber Penelitian

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023) berjumlah 55.650 jiwa, dengan fokus spesifik pada masyarakat pemilik kendaraan bermotor. Kriteria pengambilan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria inklusi berupa kepemilikan kendaraan bermotor dan Surat Tanda Nomor Keabsahan/Kepemilikan (STNK) atas nama pribadi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 99 sample yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada masyarakat Kecamatan Jambe selaku wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Balaraja. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, dengan cara menelaah buku referensi, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

D. Metode Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product Service Solution*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien determinasi (R²)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisiens Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.343	4.24855

a. Predictors: (Constant), motivasi membayar pajak, pemahaman pajak, kesadaran pajak

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26,2026

Koefisien determinasi (R²) adalah 0,362. Hasil hal ini menunjukkan bahwa jika ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki kontribusi sebesar 0,362 atau 36,2 % dari variabel kepatuhan wajib pajak (Y), dan 63,8 % sisanya mempengaruhi variabel lain sanksi pajak dan layanan lain yang tidak dipertimbangkan dipenelitian ini. Karena koefisien determinasi (R²) bertanda baik, dalam arti berhubungan baik antara ketiga variabel tersebut.

2) Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	985.146	3	328.382	18.193	.000 ^b
	Residual	1732.814	96	18.050		
	Total	2717.960	99			

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), motivasi membayar pajak, pemahaman pajak, kesadaran pajak

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26,2026

Menurut hasil uji F, nilainya 18,193 dengan tingkat signif sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tes uji F membuktikan yang membentuk semua variabel bebas terdiri dari pemahaman pajak, kesadaran pajak, motivasi membayar pajak punya dampak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

3) Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T (parasial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.711	4.804		1.605	.112
	pemahaman pajak	.362	.115	.335	3.150	.002
	kesadaran pajak	.239	.116	.226	2.056	.042
	motivasi membayar pajak	.227	.112	.181	2.031	.045

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26,2026

Dampak variabel (X1) kepada variabel (Y) memiliki uji t hitung yang bernilai 3,150 dan nilai sig. $0,002 < 0,05$, diperoleh variabel (X1) secara parsial berpengaruh kepada variabel (Y), Dampak variabel (X2) terhadap variabel (Y) memiliki uji t hitung yang bernilai 2,056 & nilai sig. $0,042 < 0,05$, maka H2 diperoleh dalam arti variabel (X2) secara parsial berengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Dampak variabel (X3) terhadap variabel (Y) memiliki uji t hitung yang bernilai 2,031 dan nilai sig. $0,045 < 0,05$, bahwa H3 diperoleh berarti variabel (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dilakukan, kesimpulan penelitian dapat dijelaskan berikut ini :

1. Pemahaman pajak (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) bernilai signif $0,002 < 0,05$, menunjukan H1 dapat diterima.
2. Kesadaran pajak (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) bernilai sign $0,042 < 0,05$, menunjukan H2 dapat diterima.
3. motivasi membayar pajak (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) dengan nilai sign $0,045 < 0,05$, dengan ini H3 dapat diterima.
4. Pemahaman pajak (X1), kesadaran pajak (X2), motivasi membayar pajak (X3), secara simultan Bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian menunjukkan bahwa H4 diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, C. (2020). Tingkat Pemahaman Dan Peran Mahasiswa Sebagai Calon Wajib Pajak. *Journal of Social and Economics Research*, 2(1), 001-005.
- Anggraini, S. F., Furqon, I. K., & Tarmizi, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Pekalongan. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(1), 33-49.
- Asri, K. Z., & Yeni, F. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Variabel Intervening Pendapatan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 7(1), 12-24.
- Imaniati, Z. Z. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Penerapan Pp No. 46 Tahun 2013, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2).
- Indriyani, D., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Pajak, Motivasi Membayar Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Batam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 69–90.
- Kusuma, F. (2017). Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Polda Jakarta Timur). *Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 12(2), 157-172.
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551-557.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Cv. Andi Offset. Yogyakarta.
- Ningrum, S., Askandar, N. S., & Sudaryani, D. (2021). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia : Teori Dan Teknis Perhitungan*, Edisi 1 Graha Ilmu:Yogyakarta
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan: Konsep Dan Aspek Formal*. Bandung:Rekayasa Sains.
- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh motivasi Wajib Pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dengan kesadaran Wajib Pajak sebagai variabel intervening (Pada kantor pelayanan pajak pratama di Kota Semarang). *Journal of Accounting*, 4(4).
- Simanjuntak, O. D. P., & Sucipto, T. N. (2018). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Ratama Medan Petisah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(2), 25-33.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanilasari, Y., & Gunarso, P. (2017). Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

- Malang Selatan. Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, 3(1).Universitas Diponegoro Semarang.
- Uno, Hamzah. (2008). Teori Motivasi & Pengukurannya. Bumi Aksara Bhakti Persada Bandung. Isbn : 978-623-6092-17-0
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program Samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106-116.
- Yuriyandhi & Syarifarudin A. (2021). Pengaruh Penerapan Tarif Pajak Progresif Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor Studi Kasus Disamsat Cikokol Kota Tangerang. Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Teknologi.Universitas Buddhi Dharma. Vol 13.1